

**OTENTISITAS NARASI *ISRA'ILIIYYA* <T
DALAM KUTUB AL-SITTAH: KAJIAN
METODOLOGIS KRITIK SANAD**



Dr. Moh. Akib, M. Ag

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia Program Pascasarjana IAIN
Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	'
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*), seperti a>, i>, dan u> (ا , ي , dan و). Bunyi hidup double (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf "ay" dan "aw", seperti layyinah, lawwamah. Kata yang berakhiran ta> *marbu>t}ah* dan berfungsi sebagai sifat (*modifier*) dan *mud}af'alayh* ditransliterasikan dengan "ah", sedang yang berfungsi sebagai *mud}af* ditransliterasikan dengan "at"

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpat rahmat, hidayat serta kenikmatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini. Sholawat dan salam Allah semoga tetap terlimpah dan tureruhkan kepada baginda Rasulullah, keluarga, sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penelitian ini dititik beratkan kepada pengujian kembali tentang hadis-hadis yang terdapat dalam kutub al-Sittah yang selama ini dianggap suci dan tidak perlu diadakan lagi--dalam bahasa Amin Abdullah *ghairu Qa>bil al-Niqas*, terutama berkaitan dengan dua sumber utama yaitu al-Bukhari dan Muslim. Penelitian ini difokuskan pada isnad tentang *Isra<iliyya<t* yang terdapat dalam kuitub al-sittah. Dengan mengkaji ulang diharapkan mampu untuk membangkitkan gairah kembali tentang naunsa kritis dan budaya intelektual yang senantiasa berkembang.

Dengan selesainya Penelitian ini, terlepas dari mutu dan kualitasnya, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak, baik yang telah terlibat secara langsung maupun hanya dengan lantunan doa, mulai dari awal penelitian ini hingga sampai selesai penulisan disertasi ini. Ucapan terima kasih kami haturkan segala pihak yang tercantum dibawah, yaitu kepada:

1. Dr. Nur Chamid, MM selaku Rektor IAIN Kediri yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka meningkatkan intelektual dan kesejahteraan

2. Kedua orang tua penulis, alm H. Muslim Manan dan almh. Hj. Shofiyatun yang senantiasa memberikan motivasi untuk terus menuntut ilmu sampai kapanpun. Semoga amal baik, doa dan harapannya menjadikan penulis lebih baik dan menjadi lebih berguna untuk orang lain. Khusus untuk kedua orang tua kami, semoga Allah menempatkan disisi-Nya sesuai dengan amal shaleh yang telah dikerjakan dan selalu mendapatkan kasih sayang Allah selama-lamanya. Amin
3. Mertua penulis, Alm K. H. Drs. Syamsul Arifin dan Nyai Anik Zumroti yang telah memberikan motivasi serta doa restunya, sehingga disertasi ini selesai
4. Istriku yang tercinta dan terkasih, Ika Tauhidah, S. Ag yang telah memberikan motivasi yang tiada henti, serta merelakan waktu yang menjadi haknya demi selesainya disertasi ini
5. Anak-anakku yang penulis sayangi, Neyla Nuril Fauziyah, Muhammad Ilham Anwaruddin dan Zahra Heydia Haramain, Adibah Fatina Firdaus yang telah memberikan kekuatan dan inspirasi yang luar biasa hingga selesainya tulisan ini

Akhirnya, Penelitian ini adalah bagian kecil dari Ilmu Allah yang masih dibutuhkan proses dialogis, sehingga celah yang masih terbuka lebar dapat diperbaiki oleh para peminat dan pengkaji ilmu-ilmu keislaman. Kepada para pembaca, penulis sangat harapkan kritik dan sarannya demi lebih baik dan sempurnanya tulisan ini. Semoga penelitian yang sederhana ini, dapat memberikan manfaat kepada penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah sajalah kita berpasrah dan menyerahkan urusan kepada-Nya.

Kediri, 27 Juli 2015

ABSTRAK

Kualitas perawi dalam kajian hadis sangat penting bahkan menjadi bagian yang utama dalam penelitian hadis. Untuk memberikan penilaian terhadap para perawi hadis diperlukan metode yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode untuk mengetahui keberadaan hadis Nabi beserta penilaian terhadap kualitasnya dikenal dalam kajian ilmu hadis dengan istilah Metodologi Penelitian Hadis. Selain itu, dilihat dari segi materi hadis Nabi, ada satu tema yang menarik untuk dikaji yaitu sebuah tema yang ada keterkaitannya dengan narasi *isra>illiya>t*. Berkaitan dengan tema ini, penelitian ini lebih mengedepankan pada kajian sanad hadis. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah *kutub al-Sittah*. Dalam kitab ini tentu tidak diragukan lagi mempunyai kualitas yang valid menurut kaum muslimin. Berdasarkan pandangan umum ini penelitian ini lebih menarik untuk dikaji. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam menentukan kualitas hadis tentang Narasi *Isra>illiya>t* dan Implikasi terhadap kajian ilmu hadis.. Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu hadis dengan melalui metode *tah{ri>j al-H{adi>th* secara *tafs{ili>*(terperinci), juga menggunakan metode historis-filosofis dan diskriptif analitik, Temuan Penelitian ini: 1) Metode yang digunakan dalam meneliti hadis-hadis tentang *Isra<iliyya<t* adalah metode penelitian hadis dengan mengedapkan kritik sejarah(*ta>rikh al-Rija>l* dan *al-Jarh} wa al-Ta'di<l*), dan kajian ilmu hadis; 2) Kualitas hadis dari hadis-hadis *isra>illiyya>t* bervariasi. Akan tetapi, diantara kualitas tidak sampai pada derajat hadis *d}a'i>f*.; 3) Implikasi dari metodologi penelitian ini adalah bahwa dari sekian hadis yang diteliti, perawi terakhir hanya merujuk kepada sahabat tertentu yang secara otomatasi membawa pada konsekuensi tentang konsep ahli hadis terhadap *'ada>lah al-*

S}ah}a>bah, dan juga menimbulkan konsekwensi pada status *mauqu>f* pada hadis-hadis *isra>illiyya>ti*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TRANSLITERASI	ii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN ASBTRAK.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Indentifikasi dan Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Singnifikansi Pemilihan Judul	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Kegunaan Penelitian	14
G. Penelitian Terdahulu.....	14
H. Pendekatan dan Metode Penelitian	21
I. Sistematika Bahasan	31
BAB II : SEPUTAR ISRA<ILIIYYA<T	33
A. Pengertian <i>Isra<iliyya<t</i>	33
B. Sejarah tentang <i>Isra<iliyya<t</i>	38
C. Dasar-dasar Seputar <i>Isra<iliyya<t</i>	45
D. Varian-varian <i>Isra<iliyya<t</i>	51
E. Cara Mengetahui Narasi <i>Isra<iliyya<t</i>	54
F. Respon Sahabat dan Tabi'in terhadap Riwayat <i>Isra<iliyya<t</i>	59
BAB III : ISNA<D DALAM NARASI ISRA<ILIIYYA<T DALAM KUTUB AL- SITTAH	64
A. <i>Tah}ri>j Al-H{adi>th</i> Narasi <i>Isra<iliyya<t</i> dalam <i>kutub al-Sittah</i>	64

B. Kritik Sanad Hadis-hadis <i>Isra<iliyya<t</i> dalam <i>Kutub al-Sittah</i>	71
1. Hadis Penciptaan Alam	71
a. Variasi Jalur sanad.....	71
b. Ketersambungan <i>Sanad</i> dan Ke- <i>ṭiqah-</i> an Para Perawi Dalam <i>Isna>d</i> <i>Isra<iliyya<t</i>	71
c. Analisa Historis Tersebaranya Narasi <i>Isra<iliyya<t</i>	77
2. Hadis tentang Kuatan Nabi Sulaiman dalam bersengama	78
a. Variasi Jalur sanad	78
b. Ketersambungan <i>Sanad</i> dan Ke- <i>ṭiqah-</i> an Para Perawi Dalam <i>Isna>d Isra<iliyya<t</i>	80
c. Analisa Historis Tersebaranya Narasi <i>Isra<iliyya<t</i>	84
3. Hadis tentang Penciptaan Adam	86
a. Variasi Jalur sanad.....	86
b. Ketersambungan <i>Sanad</i> dan Ke- <i>ṭiqah-</i> an Para Perawi Dalam <i>Isna>d</i> <i>Isra<iliyya<t</i>	87
c. Analisa Historis Tersebaranya Narasi <i>Isra<iliyya<t</i>	92
4. Hadis tentang Hadis tentang Nabi Musa Menampar Malaika	94
a. Variasi Jalur sanad.....	94
b. Ketersambungan <i>Sanad</i> dan Ke- <i>ṭiqah-</i> an Para Perawi Dalam <i>Isna>d</i> <i>Isra<iliyya<t</i>	95
c. Analisa Historis Tersebaranya Narasi <i>Isra<iliyya<t</i>	100
5. Hadis tentang Bumi Diciptakan dengan Jari Jemari.....	101
a. Variasi Jalur sanad.....	101
b. Ketersambungan <i>Sanad</i> dan Ke- <i>ṭiqah-</i> an Para Perawi Dalam <i>Isna>d</i> <i>Isra<iliyya<t</i>	102

c. Analisa Historis Tersebaranya Narasi <i>Isra<iliyya<t</i>	108
6. Hadis tentang Keutamaan Hari Jum'at.....	109
a. Varisi Jalur sanad	109
b. Ketersambungan <i>Sanad</i> dan Ke- <i>tiqah</i> -an Para Perawi Dalam <i>Isna>d</i> <i>Isra<iliyya<t</i>	111
c. Analisa Historis Tersebaranya Narasi <i>Isra<iliyya<t</i>	116
BAB VI: IMPLIKASI <i>ISRA<ILIIYYA<T</i> DALAM KAJIAN HADIS	118
A. Kontroversi terhadap Konsep Hadis	118
B. Ketidakpastian dalam persambungan sanad yang disandarkan kepada Nabi.....	124
C. Menimbang ' <i>Ada>lah al- S}ah}a>bah</i> dalam riwayat <i>Isra<iliyya<t</i>	128
BAB V: PENUTUP	134
A. Kesimpulan.....	134
B. Saran dan Rekomendasi	136
C. Penutup	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	144